

---

## Penguatan Model Kompetensi Guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 pada Komunitas Belajar di Madiun

**Sapta Widayanti<sup>1</sup>, Rosyida Nurul Anwar<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>TK Desa Mruwak 01

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

\*Email: rosyidanurul@unipma.ac.id

---

### **ABSTRACT**

*Teachers must have strong competencies because teachers have an essential and multidimensional role in education. Teacher competency models are important because they provide a clear framework for the qualities and skills required for effective learning. This community service activity aims to make teachers aware of the latest regulations regarding teacher competency models. The implementation method is carried out with input stages, including needs analysis and determining targets, and process stages, including implementation and reflection. The activities were conducted in learning communities at PAUD institutions in Dagangan District, Madiun Regency. There were 48 participants, including school principals and teachers. The activity results provide participants with an overview of the teacher competency model according to Director General Regulation 2626/B/HK.04.01/2023. Teachers know there is a change in the teacher competency model as part of the educational transformation to improve the quality of education and learner-centered education..*

**Keywords:** *Competency Models, Teachers, Learning Communities*

### **ABSTRAK**

*Guru harus memiliki kompetensi yang kuat karena guru memiliki peran penting dan multidimensi dalam dunia pendidikan. Model kompetensi pada guru penting karena memberikan kerangka kerja yang jelas tentang kualitas dan keterampilan pembelajaran yang diperlukan secara efektif. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki tujuan agar guru mengetahui regulasi terbaru tentang model kompetensi guru. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahapan input meliputi analisis kebutuhan, menentukan sasaran tahapan proses meliputi pelaksanaan dan refleksi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada komunitas belajar pada lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun. Peserta sebanyak 48 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan guru. Hasil pelaksanaan kegiatan memberikan gambaran pada peserta mengenai model kompetensi guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023. Guru mengetahui bahwa adanya perubahan model kompetensi guru sebagai bagian dari adanya transformasi pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan pendidikan yang berpusat pada peserta didik.*

**Kata Kunci:** *Model Kompetensi, Guru, Komunitas Belajar*

---

### **PENDAHULUAN**

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar dan membimbing murid di satuan pendidikan (Anwar, 2023). Guru merupakan aktor utama dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik (Anwar & Alfina, 2019). Tugas utama guru adalah memberikan pendidikan kepada peserta didik, dan memastikn kebutuhan peserta didik terpenuhi dalam pembelajarannya (Anwar, 2022b). Guru harus memiliki kompetensi yang kuat karena guru memiliki peran penting dan multidimensi dalam dunia pendidikan. Model kompetensi pada guru penting karena memberikan kerangka kerja yang jelas tentang kualitas dan keterampilan pembelajaran yang diperlukan secara efektif. Guru sebagai pendukung kepemimpinan sekolah memahami peran dan tugasnya dalam mensukseskan program sekolah yang berdampak pada murid, maka diperlukan sebuah model kompetensi

---

sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Peraturan Direktur Jenderal (Perdirjen) telah mengeluarkan dan menetapkan kompetensi yang tepat sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas guru. Perdirjen tentang kompetensi guru tertuang pada nomor R 2626/B/HK.04.01/2023. Ketetapan sebuah peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal (atau otoritas yang setara) menunjukkan bahwa adanya berbagai kompetensi definisi tentang model kompetensi guru yang merupakan standar minimal yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi guru perdirjen tertuang pada pasal 5 yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023).

Model kompetensi guru merupakan deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dari kompetensi teknis seorang guru. Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 menjelaskan definisi tentang model kompetensi guru yang merupakan standar minimal yang harus dimiliki oleh guru. Terdapat 4 (empat) kompetensi dalam model kompetensi guru yang dijabarkan atau diturunkan dalam 12 indikator dan 41 sub indikator kompetensi guru.

Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 merupakan peraturan baru yang belum sepenuhnya diketahui oleh guru. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa guru mengetahui kompetensi pada Tahun 2014 ataupun kompetensi pada Tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya perdirjen Tahun 2023 diketahui oleh guru. Hasil wawancara dengan guru di Kabupaten Madiun menyatakan bahwa ia hanya mengetahui kompetensi guru ada empat dengan indikator yang lama.

Kenyataannya, model kompetensi guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 baru diketahui oleh satuan pendidikan yang menjadi Program Sekolah Penggerak (PSP). Model kompetensi tersebut diajarkan melalui pendampingan yang dilakukan oleh Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) melalui lokakarya. Program sekolah penggerak merupakan katalis dalam transformasi pendidikan (Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan, 2023). Guru PSP yang telah mendapatkan materi tersebut melakukan pengimbasan materi tersebut pada sekolah-sekolah yang bukan PSP melalui komunitas belajar di dalam maupun antar sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya pemberian materi melalui pengimbasan kepada komunitas belajar mengenai model kompetensi guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 pada guru yang tergabung dalam komunitas belajar di satuan pendidikan melalui pelatihan. Pengimbasan ini diharapkan mampu memberikan Gambaran mengenai kompetensi guru yang baru, sehingga memebrikan pemahaman dan penyelarasan pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan dan berdampak pada murid.

## **METODE**

### **Tahapan Input**

1. Analisis kebutuhan mitra

Pada tahap awal, tim pelaksana mengidentifikasi satuan pendidikan yang telah memiliki komunitas belajar antar sekolah dalam satu wilayah. Kemudian didapatkan bahwa guru belum mengetahui model kompetensi guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023, berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Model kompetensi menjadi kebutuhan untuk diketahui guna memberikan gambaran dalam peningkatan mutu pendidikan yang berdampak pada murid.

2. Menentukan Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk berbagi informasi terkait model kompetensi guru yang baru dan merupakan kumpulan kompetensi yang meliputi nama kompetensi, definisi kompetensi, deskripsi level, indikator kompetensi, dan level kompetensi.

3. Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian melalui pengimbasan ini dilakukan pada komunitas belajar yang ada di Wilayah Kabupaten Madiun

### **Tahapan Proses**

Pelaksanaan pengimbasan ini, tim melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat kesepakatan waktu dengan komunitas belajar dalam pelaksanaan pengimbasan model kompetensi guru pada guru-guru.
2. Menyampaikan materi dan memberikan penguatan model kompetensi guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023
3. Memaparkan materi melalui media ceramah, serta melakukan diskusi sebagai bagian dari pematapan materi

4. Memberikan tanya jawab, refleksi tindak lanjut pada peserta komunitas belajar Kabupaten Madiun sebagai bagian dari pendampingan lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat berupa pengimbasan model kompetensi guru sesuai dengan Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023, dilaksanakan oleh Kepala sekolah yang menjadi Program Sekolah Penggerak. Pelaksanaan dilakukan pada 15 Juli 2024, pelaksanaan dimulai pukul 10.00 – 13.00 WIB. Peserta kegiatan ini sebanyak 48 orang yang ada di komunitas belajar lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Dagangan Kabuapten Madiun. Peserta terdiri dari komunitas belajar Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) yang terdiri dari kepala sekolah, guru serta operator pada sekolah tersebut, sebagai berikut.

**Tabel 3.1** Lembaga Sekolah Komunitas Belajar

NO	Nama Lembaga	Jumlah Peserta
1.	Tk Desa Sukosari	1 orang
2.	TK Desa Dagangan	2 orang
3.	TK Desa Sewulan	2 orang
4.	TK Desa Ngranget	1 orang
5.	TK Desa Ketandan 01	1 orang
6.	TK Desa Padas	1 orang
7.	TK Wakidiyah	1 orang
8.	TK Desa Segulung 05	1 orang
9.	TK Desa Mruwak 02	2 orang
10.	TK Desa Mruwak 01	2 orang
11.	TK ABA 4	2 orang
12.	TK ABA 6	2 orang
13.	TK Desa Banjarsari kulon	2 orang
14.	TK Desa Banjarsari Wetan	2 orang
15.	TK Desa Tileng 1	2 orang
16.	TK Desa Tileng 2	2 orang
17.	TK Desa Ketandan 02	2 orang
18.	TK Desa Joho	2 orang
19.	TK Dharma Wanita Persatuan	2 orang
20.	TK Desa Kepet	2 orang
21.	TK Desa Jetis	2 orang
22.	TK Desa Segulung 01	2 orang
23.	TK Desa Segulung 02	2 orang
24.	TK Desa seglung 03	2 orang
25.	TK Desa Segulung 04	2 orang
26.	PGRI Dangangan	2 orang
27.	TK Desa Mendak	2 orang
Total		48 Orang

Kegiatan pengimbasan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat melalui komunitas belajar ini dimulai dengan berbagai alur pelaksanaan. *Pertama*, peserta memasuki ruangan dengan melakukan registrasi peserta terlebih dahulu kemudian peserta memasuki ruangan pelaksanaan kegiatan, dan tim pelaksana mengarahkan para peserta ke tempat yang telah disediakan. Registrasi dilakukan pada pukul 09.00 s.d 09.30 WIB. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang dibawa oleh pembawa acara mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan, doa dan penutup. Setelah rangkaian pembukaan dilakukan, pembawa acara menyerahkan kepada moderator untuk memandu narasumber dalam menyampaikan materi. *Ketiga*, Moderator membuka acara dengan nonformal dan menyampaikan biodata narasumber yaitu tim pelaksana kegiatan pengimbasan ini. *Keempat*, pelaksana menyampaikan materi dan peserta menyimak dengan baik.

Pelaksana sebagai narasumber memberikan pengenalan terlebih dahulu mengapa terjadi perubahan dalam kompetensi guru. Perubahan menjadi sebuah keniscayaan dan menjadi kepastian dikarenakan adanya transformasi pendidikan baru kearah yang lebih baik (Darma, 2019). Perubahan merujuk pada sebuah terjadinya sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya serta kemampuan untuk mengatur

sumberdaya guna mempersiapkan diri menghadapi kemunculan kebutuhan terhadap perubahan tersebut (Suprayitno, 2019). Perubahan kompetensi guru menjadi bagian dari diberlakukannya kurikulum Merdeka, kurikulum Merdeka menjadi sebuah paradigma baru pada guru dalam memberikan keleluasaan guru dalam mendidik peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan minat serta bakat dan karakteristik peserta didik (Anwar, 2022a).



**Gambar 3.1.** Dokumentasi Kegiatan Penguatan Model Kompetensi Guru

Kegiatan materi berikutnya yang disampaikan adalah isi dari kompetensi guru sesuai dengan Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023. Isi dari model kompetensi guru sesuai Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 terdapat 4 (empat) kompetensi dalam model kompetensi guru yang dijabarkan atau diturunkan dalam 12 indikator dan 41 sub indikator kompetensi guru. Komponen guru menjadi hal penting untuk ditingkatkan guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Anwar et al., 2022).



**Gambar 3.2.** Dokumentasi Kegiatan Penguatan Model Kompetensi Guru

Penyampaian materi mengenai model kompetensi guru memberikan manfaat kepada peserta dalam hal ini peserta komunitas belajar, berdasarkan hasil wawancara pada peserta, yaitu kepala sekolah pada salah satu TK tersebut menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan gambaran bahwa kedepannya guru diwajibkan memperhatikan kompetensi-kompetensi tersebut guna menghasilkan pendidik yang baik dan berpusat pada peserta didik. Kepala sekolah juga mendapatkan pengetahuan dan penguatan bagaimana memimpin guru di satuan pendidikannya, Kepala sekolah memiliki kompetensi profesional dimana salah satunya adalah memperhatikan dan memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam kemajuan sekolah dan berkolaborasi dengan guru dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Anwar, 2022a). Pelatihan kompetensi menjadi

bagian peningkatan proses pembelajaran (Anwar & Fatimah, 2023), guru mendapatkan pengetahuan baru dan mendapatkan kegiatan bervariasi berdasarkan hasil dari pelatihan.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui penguatan model kompetensi guru sesuai dengan Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 memberikan gambaran mengenai adanya perubahan dalam transformasi pendidikan. Hal ini menjadi sebuah kebutuhan dimana saat ini pendidikan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan berpusat pada peserta didik. Saran pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukan kembali penguatan model kompetensi pengawas sekolah yang terbaru guna memberikan penguatan pada penagwas sekolah dalam mendampingi satuan pendidikan yang menjadi binaannya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anwar, R. N. (2022a). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01), 21–29.
- Anwar, R. N. (2022b). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 98–109.
- Anwar, R. N. (2023). Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Guru Di Kota Madiun. *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 145–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.61159/bisma.v1i2.151>
- Anwar, R. N., Agusriani, P. A., & Aulia, S. T. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran guna Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru di SMP Negeri 3 Kutorejo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 81–85.
- Anwar, R. N., & Alfina, A. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Di TK IT Nur Al Izhar Kebonsari (Studi Kasus Pengembangan Guru). *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1–12.
- Anwar, R. N., & Fatimah, S. (2023). Teacher Creativity In Islamic Learning In Early Childhood. *International Conference of Early Childhood Education in Multiperspectives*, 468–472.
- Darma, A. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–18. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking%0APERAN>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2023). *Model Kompetensi Guru*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2023). Program Sekolah Penggerak. *Psp-Web.Pauidikdasmen.Kemdikbud.Go.Id*. <https://psp-web.pauidikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home>
- Suprayitno. (2019). Pemimpin Visioner Dalam Perubahan Organisasional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(2), 115–123.